

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi calon peserta atau nasabah yang cerdas adalah sebuah keharusan. Oleh sebab itu sebelum memutuskan membeli produk asuransi, hendaklah calon nasabah memperhatikan beberapa hal penting agar tidak menyesal dikemudian hari. Memilih perusahaan asuransi yang terbaik tentu bukan satu hal yang cukup mudah. Terlebih, saat ini, kompetisi antara perusahaan asuransi dengan perusahaan asuransi lainnya semakin bertambah ketat. Hal pertama yang harus dilakukan sebelum memutuskan membeli sebuah produk asuransi adalah terlebih dahulu memahami kontrak asuransi yang ditawarkan. Penting kemudian bagi calon nasabah untuk memilih perusahaan asuransi swasta terbaik. Karenanya, nasabah atau calon peserta harus memahami kekuatan keuangan karena berkaitan erat dengan kesanggupan perusahaan asuransi yang bersangkutan dalam menunaikan kewajibannya pada saat situasi dan kondisi menuntut. Memilih kontribusi / premi juga termasuk dalam hal penting untuk menempatkan besar *income* saat ini sebagai bahan pertimbangan bisa dipahami bahwa jangan berlebihan dalam membeli produk asuransi,

sesuaikan dengan kebutuhan dan *income* saat ini, karena jika berlebihan itu akan merugikan diri sendiri dan keluarga terdekat.¹

Menurut Rahmawati (2015:4) untuk menarik minat calon nasabah, perusahaan asuransi syariah harus cerdas dalam merancang strategi pasar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan fenomena berbagai responden perilaku nasabah asuransi syariah dalam hal penentuan asuransi pilihannya memang sangat sulit untuk dipastikan. Untuk itu diperlukan segmentasi yang lebih tajam dengan mempelajari karakteristik nasabah masing-masing segmen pasar untuk dapat memuaskan segmen mana yang akan dijadikan target pasar.²

Setiap perusahaan asuransi mengharapkan dapat mencapai tujuan dan meraih sukses. Kesuksesan tersebut bisa dari premi asuransi yang terjangkau, produk yang menarik, dan kualitas pelayanan yang baik. Dalam asuransi ada istilah kata premi, sedangkan asuransi syariah menyebutnya kontribusi. Premi adalah uang tanggungan yang di bayarkan oleh seorang nasabah atau pempol kepada pihak perusahaan asuransi, dimana uang kontribusi tersebut diposkan menjadi 3 bagian pada asuransi syariah yaitu: dana *tabarru'* atau dana sosial, dana investasi dan ujah. Uang konrtibusi atau biasa

¹ Zian Farodis, Buku Pintar Asuransi, (Yogyakarta:Laksana, 2014), hlm. 75

² Rahmawati Winny, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margoda) Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

di sebut dengan premi itu dibayarkan setiap perbulan, triwulan, semesteran, dan tahunan. Manfaat dari uang kontribusi itu didalamnya ada dana investasi, dimana dana itu di kelola secara syari'ah kepada usaha-usaha yang dihalalkan ketika ada keuntungan akan dibagi secara *mudharabah* 70% untuk pemilik dana dan 30% untuk mudarib atau perusahaan.

Dalam hukum asuransi, premi merupakan suatu prestasi yang diberikan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung atas jasa yang telah diberikan oleh pihak penanggung untuk mengambil risiko. Premi merupakan kewajiban pokok yang keberadaanya harus dipenuhi oleh tertanggung. Hal itu bisa pula dimaknai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan penanggung.³

Dalam asuransi jiwa yang harus diperhatikan ialah, penentuan tarif (*rate making*), karena hal tersebut akan menentukan besarnya kontribusi yang akan diterima. Tarif atau kontribusi yang ditetapkan harus bisa menutupi klaim (risiko) serta biaya-biaya asuransi, dan sebagai dari jumlah penerimaan perusahaan (keuntungan). Kontribusi yang dibayar oleh pembeli asuransi tergantung ada 2 macam yaitu premi meningkat dan kontribusi merata.⁴

³ Zian Farodis, Buku Pintar Asuransi, (Yogyakarta:Laksana, 2014), hlm.26

⁴ Abbas Salim, Asuiransi dan Manajemen Risiko, (Jakarta:Raja Grafindo, 2003),

Perlindungan asuransi berbasis unitlink syariah semakin menarik perhatian calon peserta pasalnya produk ini memiliki tambahan investasi dengan sistem syariah. Investasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian suatu negara. Secara filosofis, investasi berarti segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah. Sedangkan dalam pengertian ekonomi, investasi memiliki arti sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk meningkatkan stok barang modal (*capital stok*) dalam periode tertentu. Investasi dapat bertindak sebagai variabel endogen maupun eksogen. Sebagai variabel endogen, investasi ditentukan oleh berapa tingkat suku bunga yang berlaku (r), serta dapat juga ditentukan oleh faktor pendapatan masyarakat (Y).⁵

Ramalan kondisi investasi di masa depan, apabila kondisi ekonomi di masa yang akan datang menggairahkan dan memiliki prospek yang menguntungkan, maka akan mendorong pertumbuhan investasi. Pertumbuhan yang tinggi dan tingkat harga yang stabil menjadi pemicu laju investasi. Semakin baik kondisi perekonomian akan meningkat keuntungan perusahaan. Beberapa produk investasi dikenal sebagai efek atau surat berharga. Definisi efek adalah suatu instrument bentuk kepemilikan yang dapat dipindah tangankan

⁵ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar, (Jakarta :LPFEUI, 2006), hlm. 62

dalam bentuk surat berharga, saham/obligasi, bukti hutang (*promissory Notes*), bunga atau partisipasi dalam suatu perjanjian kolektif (Reksa dana).⁶

Membeli produk unit link itu ibarat menyelam sambil minum air, sekali membeli, dua sasaran langsung kita raih, pertama memperoleh perisai asuransi untuk melindungi kita dari kejadian yang tak terduga di masa depan. Kedua, mendapatkan manfaat investasi yang akan menambah aset kita. Unit Link merupakan asuransi yang tergolong jenis asuransi nontradisional. Pengertian dari unit link adalah jenis asuransi yang mengombinasikan dua produk keuangan, yakni asuransi dan produk investasi. Jadi, dalam asuransi unit link, dana nasabah ibaratnya dipecah dan dimasukkan ke dalam dua keranjang, sebagian masuk keranjang kontribusi untuk keperluan proteksi atau perlindungan dan sebagian lagi disetorkan oleh perusahaan asuransi ke manajer investasi agar dikelola sebagai investasi, biasanya di reksadana. Reksadana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari investor untuk selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam bentuk portofolio efek atau kumpulan dari beberapa efek oleh manajer investasi. Nasabah akan diberi pilihan oleh perusahaan asuransi, apakah dananya mau

⁶ Zaini Ibrahim, Pengantar Ekonomi Makro (Serang:Kopsyah Baraka, 2017), hlm.

ditempatkan di reksadana saham, campuran, pendapatan tetap, atau pasar uang.⁷

Dengan kelebihan tersebut, proteksi sekaligus investasi, tak heran banyak calon nasabah yang tertarik membeli produk unitlink tetapi sering sekali orang-orang ditawarkan agen perusahaan asuransi menolak karena dirasa terlalu mahal. Tidak sedikit orang-orang berpendapat kalau membeli asuransi membutuhkan modal yang besar dan butuh pemasukan yang banyak dulu supaya dapat membayar kontribusi asuransi dengan tenang..

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kontribusi dan investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi khususnya di asuransi jiwa syariah. Oleh karena itu, dalam proposal skripsi ini penulis memilih judul :

**“PENGARUH KONTRIBUSI DAN INVESTASI TERHADAP
MINAT MENJADI PESERTA ASURANSI JIWA SYARIAH”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

⁷ www.car.co.id

1. Bagaimana pengaruh kontribusi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah di PT. CAR Life Insurance?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah di PT. CAR Life Insurance?
3. Seberapa besar pengaruh kontribusi dan investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah di PT. CAR Life Insurance?

C. Fokus Penelitian

Pembahasan mengenai asuransi jiwa memiliki cakupan sangat luas, agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalahnya hanya pada:

1. Penelitian ini dibatasi untuk produk asuransi jiwa syariah.
2. Penelitian dilakukan pada bagian kontribusi dan investasi di unit syariah PT. CAR Life Insurance cabang tangerang.
3. Penelitian ini memfokuskan pada kontribusi dan investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syaria'h

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah di PT. CAR Life Insurance.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah di PT. CAR Life Insurance.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi dan investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah di PT. CAR Life Insurance.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai pengaruh kontribusi dan investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kontribusi dan investasi terhadap minat menjadi peserta asuransi jiwa syariah, serta dapat sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak perusahaan, yaitu Unit Syariah di PT. CAR Life Insurance cabang kota Tangerang sebagai salah satu bahan pertimbangan membuat produk yang dibutuhkan oleh calon nasabah dan sesuai dengan kemampuan mereka.

F. Kerangka Pemikiran

Sekarang ini banyak calon nasabah yang tertarik pada produk asuransi dengan adanya kelebihan proteksi sekaligus investasi didalamnya namun tidak sedikit orang-orang berpendapat kalau membeli asuransi membutuhkan modal yang besar dan butuh pemasukan yang banyak dulu supaya dapat membayar kontribusi dengan tenang. Karena mereka berfikir kontribusi terlalu mahal mereka.

Kontribusi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung terhadap penanggung (*transfer risk*).⁸

Investasi adalah kegiatan yang diawali melalui pengamatan, penelitian, pengumpulan data, dan perencanaan bisnis dalam bentuk

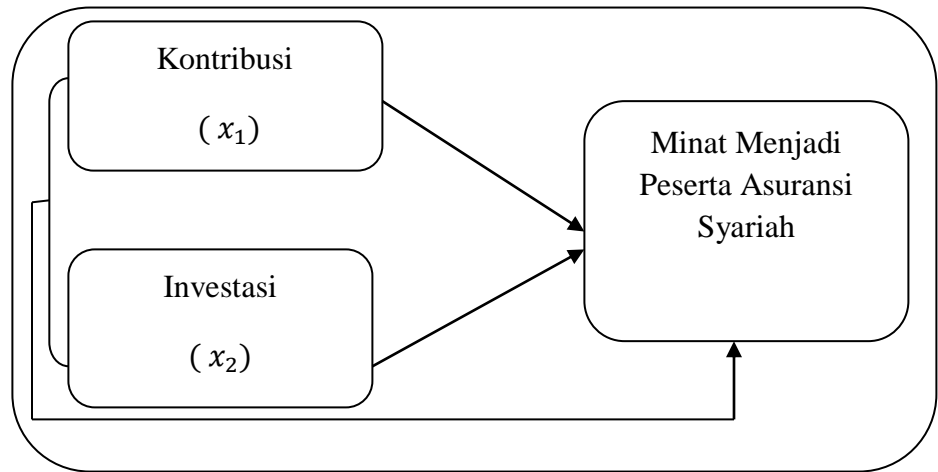
⁸Abdullah Amrin, Asuransi syariah yang keberadaannya dan kelebihanannya ditengah asuransi konvensional, (Jakarta :PT. Elex media komputindo, 2006), hlm. 108

penanaman modal atau penempatan aset yang digunakan dapat dalam bentuk harta dan atau dana untuk sektor kegiatan yang memperhitungkan dengan sangat teliti dengan tujuan dapat memberikan hasil pendapatan dan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Pada prinsipnya, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik modal (investor) terhadap pengusaha/pemilik usaha (emiten) untuk memperdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya. Disini pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat/keuntungan tertentu.⁹

Pengertian dari unit link adalah jenis asuransi yang mengombinasikan dua produk keuangan, yakni asuransi dan produk investasi. Jadi, dalam asuransi unit link, dana nasabah ibaratnya dipecah dan dimasukkan ke dalam dua keranjang, sebagian masuk keranjang kontribusi untuk keperluan proteksi atau perlindungan dan sebagian lagi disetorkan oleh perusahaan asuransi ke manajer investasi agar dikelola sebagai investasi, biasanya di reksadana. Dengan kelebihan tersebut, proteksi sekaligus investasi, tak heran banyak calon nasabah yang tertarik membeli produk unitlink.

⁹ Abdullah Amrin, Asuransi syariah yang keberadaannya ditengah asuransi konvensional, (Jakarta :PT. Elex media komputindo, 2006), hlm.175

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini di bagi menjadi V Bab. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing Bab disusun sebagai berikut:

Bab ke-satu. Pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori dan kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab ke-dua. Kajian pustaka pada bab ini menjelaskan tentang paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesa.

Bab ke-tiga. Metode Penelitian bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel

penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab Ke-empat. Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan uraian berupa uji analisis data disertai pembahasannya yang analisis terpadu

Bab Ke-lima. Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran yang penulis ajukan sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.